

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *operating capacity* terhadap *financial distress*, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sub sektor *Apparel and Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, semakin tinggi *leverage*, maka semakin besar tingkat *financial distress* perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang tinggi tanpa diimbangi kemampuan menghasilkan laba akan memperbesar risiko kesulitan keuangan perusahaan.
2. *Operating capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Semakin tinggi *operating capacity*, maka semakin tinggi tingkat *financial distress* perusahaan. Efektivitas pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan terbukti menjadi faktor penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.
3. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Profitabilitas terbukti memperlemah pengaruh negatif *leverage* terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mampu mengurangi dampak *leverage* terhadap *financial distress*.

karena perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak memengaruhi hubungan antara *operating capacity* dan *financial distress*, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh *operating capacity* terhadap risiko *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk menjaga proporsi penggunaan utang agar tetap berada pada tingkat yang optimal sehingga tidak meningkatkan risiko *financial distress*. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset agar mampu menghasilkan penjualan yang lebih tinggi serta terus meningkatkan profitabilitas melalui pengendalian biaya operasional dan peningkatan kinerja usaha. Upaya tersebut diharapkan mampu memperkuat kondisi keuangan perusahaan dan mengurangi risiko kesulitan keuangan di masa mendatang.
2. Investor disarankan untuk memperhatikan tingkat *leverage*, *operating capacity*, profitabilitas, serta nilai *Altman Z-Score* sebelum mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi perlu

dianalisis lebih mendalam, terutama terkait kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mengelola aset secara efisien, sehingga risiko investasi akibat *financial distress* dapat diminimalkan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri lain atau menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress*. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, arus kas operasi, *corporate governance*, maupun variabel makroekonomi. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti regresi data panel, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.